

**THE USE OF PHOTOGRAPHIC IMAGES TO IMPROVE STUDENTS'
LEARNING OUTCOMES IN THE LESSON OF THE RELATION
BETWEEN ECONOMIC ACTIVITIES AND NATURAL RESOURCES**

**PENGGUNAAN GAMBAR FOTOGRAFI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KAITAN AKTIVITAS
EKONOMI DENGAN SUMBER DAYA ALAM**

Oleh :
Sukarsih Dinata
SDN Cilengkrang
Kabupaten Sumedang
email : sukarsihdinata@gmail.com

***Abstract,** This research was conducted to address the problem in learning about the relation between economic activities and natural resources, which was still conducted conventionally. Based on the preliminary research on students' learning outcomes, students' learning mastery was only 39%. This research aimed to improve students' learning outcomes in the lesson of the relation between economic activities and natural resources of Grade IV students on the second semester at SDN Cilengkrang in Northern Sumedang District, Sumedang Regency. The researcher used photographic images to solve the problem. During the lesson, students worked in group and had discussion about the photographic pictures and then they gave presentation. This research used action research method which referred to Kemmis and McTaggart spiral model. The instruments used include observation guidance, interview guidance and test. To validate the data, the researcher used member check technique, triangulation, audit trail and expert opinion. Based on the treatment that was conducted in three cycles, generally there was an increase from the initial data, both in process and in learning outcomes. Thus it can be concluded that the use of photographic images can improve students' learning outcomes in the lesson of the relation between economic activities and natural resources of Grade IV students on the second semester at SDN Cilengkrang in Northern Sumedang District, Sumedang Regency.*

Keywords: *Photographic Images, Social Education, Economic Activities*

Abstrak, Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah pada pembelajaran kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam yang bersifat konvensional. Berdasarkan penelitian awal pada hasil belajar, siswa yang tuntas belajar hanya mencapai 38,9 %. Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam di kelas IV Semester II SDN Cilengkrang Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Pembelajaran dengan menggunakan gambar fotografi dipilih peneliti untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu siswa berkelompok berdiskusi mengenai gambar fotografi kemudian presentasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan rancangan prosedur penelitiannya mengacu pada model spiral Kemmis dan McTaggart. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan tes. Sedangkan untuk validasi data, digunakan teknik *member chek, triangulasi, audit trail* dan *expert opinion*. Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang dilakukan sebanyak tiga siklus, secara keseluruhan telah menunjukkan adanya peningkatan dari data awal, baik dalam proses maupun hasil belajar. Sehingga penggunaan gambar fotografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kaitan aktivitas ekonomi

dengan sumber daya alam di kelas IV semester II SDN Cilengkrang Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Kata Kunci: Gambar Fotografi, Pendidikan IPS, Aktivitas Ekonomi.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan pengetahuan sosial kepada siswa. Pengetahuan sosial itu dapat berupa pengetahuan mencakup masyarakat lokal dan global, sejarah suatu negara, peradaban suatu bangsa, kenampakan alam, kegiatan ekonomi, dan sebagainya. Dalam mengembangkan kemampuan siswa, pendidik harus mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik. Proses pembelajaran yang baik dan berkualitas memiliki fungsi dan tujuan untuk mengaktifkan siswa di dalam kelas serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas, apabila siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas, serta meningkatnya pemahaman siswa di dalam kelas. Untuk meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa di dalam kelas, maka perlu dibuat suatu rencana pembelajaran yang baik.

Pembelajaran IPS khususnya di sekolah dasar, menunjukkan indikasi

bahwa pola pembelajaran yang di kembangkan oleh guru cenderung bersifat *teks book oriented*, hanya memindahkan pengetahuan secara utuh yang ada di kepala guru kepada kepala murid. Akibatnya guru telah merasa mengajar dengan baik, namun pada kenyataannya murid tidak belajar. Disamping itu pola pembelajaran yang demikian menyebabkan siswa jenuh, siswa tidak di ajarkan berpikir logis hanya mementingkan pemahaman dan hafalan.

Guru disini sangat berperan sangat penting karena diusahakan seorang guru harus bisa mengkondisikan siswanya untuk bisa terlibat aktif dalam diskusi kelas dan di usahakan murid harus dalam kondisi yang siap menangkap semua pelajaran yang akan di bahas di dalam kelas. Disini guru di tuntut untuk bisa meningkatkan kualitasnya, menurut Depdiknas (2005) peningkatan kualitas guru dapat dilihat dari kinerjanya. beberapa indikator kualitas perilaku pembelajaran guru dapat dicermati antara lain pada: (1)

Kemampuan guru dalam membangun perspektif dan sikap positif siswa terhadap belajar; (2) Penguasaan ilmu yang luas dan mendalam serta mampu memilih, menata, mengemas, dan menyajikan materi sesuai kebutuhan siswa; (3) Kemampuan memahami keunikan setiap siswa dengan segenap kelebihan dan kekurangannya; (4) Kemampuan memahami lingkungan keluarga, sosial budaya, dan kemajemukan masyarakat tempat kehidupan siswa; (5) Kemampuan mengelola pembelajaran yang mendidik berorientasi pada siswa yang tercermin dalam kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara dinamis untuk membentuk kompetensi siswa; (6) Kemampuan mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan secara berkelanjutan.

Tujuan dari Ilmu Pengetahuan Sosial SD berdasarkan KTSP (2006: 30) sebagai berikut:

1. Mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis;

2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial;
3. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;
4. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk baik secara nasional maupun global.

Melihat tujuan di atas, maka pembelajaran IPS harus dikemas sedemikian rupa agar tujuannya dapat tercapai. Permasalahan yang terjadi pada pembelajaran IPS secara umum bahwa IPS dipandang pembelajaran yang cenderung jenuh dan memberikan kesan bosan pada siswa. Hal ini dikarenakan proses pembelajarannya kurang menarik.

Berdasarkan penelitian Suwarna (2010) kejenuhan dalam pembelajaran IPS akan membuat siswa kurang fokus dalam belajar. Ketika siswa jenuh, siswa lebih memilih hal-hal yang menurut mereka lebih menyenangkan, seperti mengobrol dengan temannya atau juga asik dengan imajinasinya sendiri. Hal seperti itu akan berpengaruh terhadap penguasaan

materi pelajaran. Siswa tidak akan menyerap apa yang akan di paparkan oleh guru apa bila keadaan siswanya tidak dalam keadaan siap belajar.

Proses pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran karena ketika pembelajaran itu dilakukan dengan cara yang menyenangkan, maka materi yang di pelajari akan mudah di terima dan di mengerti dengan baik oleh siswa. Untuk mengatasi pembelajaran IPS khususnya materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam agar tidak monoton dan lebih bervariasi, maka dapat di gunakan media pembelajaran. Tujuan penggunaan media pembelajaran tersebut adalah untuk memperjelas penyampaian materi pelajaran serta memfokuskan perhatian siswa terhadap materi pelajaran. Menciptakan suasana belajar yang variatif dan aktif sangatlah penting, oleh karenanya pemilihan strategi dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat merupakan salah satu kuncinya.

Terdapat beberapa hal yang di keluhkan oleh guru dalam proses

pembelajaran IPS, misalkan fasilitas pendukung pembelajaran IPS yang tidak sesuai dengan kebutuhan, ketidaksiapan dari guru yang ada di sekolahnya untuk membelajarkan IPS secara modern melalui media yang canggih. Terdapat berbagai macam metode pembelajaran yang harus divariasikan oleh guru di kelas, misalnya tanya jawab atau diskusi kelompok terfokus, kartu berpasangan, *mind mapping*, gambar fotografi, dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan media gambar fotografi sebagai proses pembentukan daya visual yang tinggi agar dapat materi tersampaikan dengan baik. Penggunaan media gambar fotografi diyakini dapat meningkatkan hasil belajar IPS lebih baik sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar dan kompetensi inti dari mata pelajaran IPS.

Menurut Ruswandi (2008: 55), fotografi merupakan alat komunikasi massa yang efektif dan biasa digunakan sebagai alat bantu mengajar yang akan memudahkan guru untuk menyampaikan materi. Dari uraian di atas peneliti merencanakan suatu penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki pembelajaran dan

meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dikelas IV semester II pada materi kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam. Sehingga dalam penelitian ini peneliti beri judul: ”Penggunaan Gambar Fotografi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi dengan Sumber Daya Alam”. (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV Semester II SDN Cilengkrang Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang).

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perencanaan penggunaan gambar fotografi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam di kelas IV semester II SDN Cilengkrang.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan gambar fotografi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam di kelas IV semester II SDN Cilengkrang.
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan

gambar fotografi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam di kelas IV semester II SDN Cilengkrang.

Metode yang tepat dan relevan dengan masalah yang dihadapi adalah melalui metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Desain PTK yang digunakan adalah desain Kemmis & McTaggart. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, jurnal dan lembar tes hasil belajar siswa.

Analisis data pada penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang terkumpul yaitu dari hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa ketika pembelajaran, catatan lapangan, tes akhir serta wawancara terhadap observer dan siswa yang dijadikan subjek penelitian.

Adapun validasi data yang digunakan yaitu menurut Hopkins (Wiriaatmadja, 2005) ada beberapa bentuk validasi yang digunakan untuk menguji derajat kepercayaan atau

derajat kebenaran penelitian tindakan kelas yaitu: (1) *member check*, (2) *triangulasi*, (3) *audit trail*, (4) *expert opinion*, dan (5) *key respondents review*.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan hasil penelitian tentang penggunaan gambar fotografi pada materi kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Cilengkrang. Hal tersebut diperoleh dari data-data hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebanyak tiga siklus. Di bawah ini peneliti akan memaparkan tiga hal penting hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Penggunaan Gambar Fotografi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi dengan Sumber Daya Alam

Pada tahap perencanaan dibagi dua yaitu perencanaan penelitian dan perencanaan tindakan. Selama perencanaan penelitian, didapat beberapa temuan dari setiap tindakan siklus I, II, dan III. Pada tahap perencanaan untuk siklus I kinerja guru belum mencapai target. Adapun

pencapaian target untuk siklus I persentasenya adalah 90 %. Pada perencanaan tindakan siklus II dan Siklus III telah mencapai target yang ditentukan dengan persentasenya adalah 100 %.

2. Pelaksanaan Penggunaan Gambar Fotografi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kaitan Aktivitas Ekonomi dengan Sumber Daya Alam

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan gambar fotografi pada materi kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam dibagi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan akhir pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I, guru kurang optimal dalam melaksanakan pembelajaran. Tidak tercapain indikator tersebut pada umumnya terletak pada kemampuan guru dalam mengelola kelas. Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II persentase ketercapaian indikator kinerja guru adalah 92,3 % dari target pada pelaksanaan 100 %. Pada pelaksanaan tindakan siklus III persentase pencapaian targetnya adalah 100 %.

Pada aktivitas siswasecara Hal ini dapat terlihat pada tabel di keseluruhan mengalami peningkatan. bawah ini:

Tabel 2.1
Rekapitulasi Ketercapaian IndikatorAktivitas Siswa pada Setiap Siklus

Aspek yang diamati	Siklus	Perolehan Skor		
		1	2	3
Mengamati Gambar	I	2,8 %	72,2 %	25 %
	II	0 %	27,8 %	72,2 %
	III	0 %	0 %	100 %
Responsif Diskusi	I	61,1 %	38,9 %	0 %
	II	69,4 %	27,8 %	2,8%
	III	13,9 %	77,8 %	8,3 %
Aktif Presentasi	I	44,4 %	52,8%	2,8 %
	II	5,6 %	77,8 %	16,7 %
	III	2,8 %	58,3 %	38,9 %

3. Hasil Belajar Penggunaan Gambar dipersentasekan rata-rata kelas untuk Fotografi untuk Meningkatkan tes tertulis pada setiap siklus dapat Hasil Belajar Siswa pada Materi dijelaskan bahwa pada siklus I sebesar Kaitan Aktivitas Ekonomi dengan 60,8 %, siklus II sebesar 78,1 %, dan Sumber Daya Alam siklus III sebesar 89,4 %. Berdasarkan Penggunaan gambar fotografi telah pemaparan analisis data hasil belajar di memberikan dampak yang positif atas dari setiap siklus I, II, dan III, terhadap peningkatan pemahaman dan diketahui adanya peningkatan tiap hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklusnya. kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam di kelas IV SD Negeri Cilengkrang. Jika

Tabel 2.2
Hasil Nilai Tes Tertulis Siklus I

C	Nomor Soal										Jumlah Nilai Akhir	Ketuntasan		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		T	BT	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	4	40		√
2	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	40		√
3	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	6	60		√
4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	√	
5	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	70	√	
6	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7	70	√	
7	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	5	50		√
8	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70	√	
9	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7	70	√	
10	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	7	70	√	
11	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	√	
12	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	5	50		√
13	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70	√	
14	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	5	50		√
15	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	70	√	
16	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	√	
17	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	4	40		√
18	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	5	50		√
19	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	70	√	
20	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	30		√
21	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	60		√
22	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	4	40		√
23	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	70	√	
24	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7	70	√	

4														
25	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	60		√
26	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	4	40		√
27	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	6	60		√
28	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7	70	√	
29	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	5	50		√
30	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	30		√
31	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	√	
32	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	√	
Σ	36	23	13	20	27	33	9	8	20	21	21	90	15	17
X - B A R	100	63,8	36,1	55,6	55,6	75	91,7	25	22,2	55,6	60,8	60,8	52,8	47,2
%	100%	63,8%	36,1%	55,6%	55,6%	75%	91,7%	25%	22,2%	55,6%	60,8%	60,8%	52,8%	47,2%

Tabel 2.3
Hasil Nilai Tes Tertulis Siklus II

No	Nomor Soal										Jumlah Skor	Nilai Akhir	Ketuntasan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			T	B T
1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	6	60		√
2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	√	
3	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	√	
4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	√	
5	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	70	√	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	√	

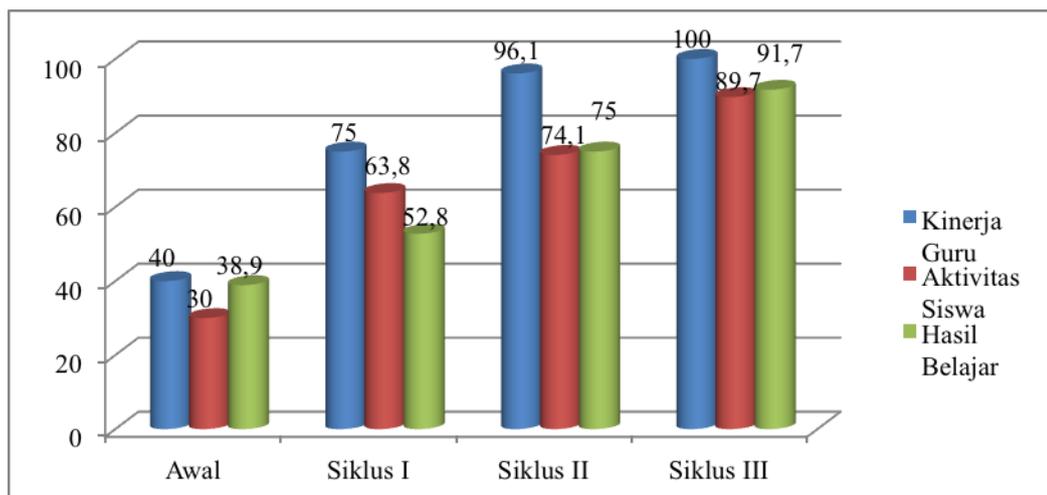
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	√	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	√	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	√	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	√	
11	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	√	
12	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60		√
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	√	
14	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	60		√
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	√	
16	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	√	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	√	
18	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60		√
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	√	
20	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4	40		√
21	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	60		√
22	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	√	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	√	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	√	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	√	
26	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	40		√
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	√	
28	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	√	
29	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	√	
30	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	10	60		√
31	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	√	
32	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6	60		√
Σ	36	28	29	32	32	32	33	23	14	19	281	2810	27	9
X- BA R	100	77,8	80,6	88,9	88,9	88,9	91,7	63,9	38,9	52,8	78,1	78,1	75	25
%	100%	77,8%	80,6%	88,9%	88,9%	88,9%	91,7%	63,9%	38,9%	52,8%	78,1%	78,1%	75%	25%

Tabel 2.4
Hasil Nilai Tes Tertulis Siklus III

No	Nomor Soal										Jumlah Skor	Nilai Akhir	Ketuntasan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			T	B T
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	√	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	√	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	√	
4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	√	
5	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	70	√	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	√	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	100	√	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	100	√	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	√	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	√	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	√	
12	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60		√
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	√	
14	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	√	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	√	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	√	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	100	√	
18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	√	
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	√	
20	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	50		√
21	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	7	70	√	
22	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	√	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	√	

24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	√	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	100	√	
26	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5	50		√
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	√	
28	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	100	√	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	√	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	√	
31	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	√	
32	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	√	
Σ	36	33	33	33	34	35	35	27	23	25	322	3220	29	3
X-BAR	100	91,6	91,6	91,6	94,4	97,2	97,2	75	63,9	66,4	89,4	89,4	91,7	8,3
%	100%	91,6%	91,6%	91,6%	94,4%	97,2%	97,2%	75%	63,9%	66,4%	89,4%	89,4%	91,7%	8,3%

Secara keseluruhan grafik siklus I, siklus II dan siklus III peningkatan kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar dari data awal,



Gambar 2.1
Grafik Persentase Peningkatan Kinerja Guru, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar pada Data Awal, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

C. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian penggunaan metode fotografi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam. *Pada tahap perencanaan*, setiap tindakan siklus I, II, dan III. Pada tahap perencanaan untuk siklus I kinerja guru belum mencapai target. Adapun pencapaian target untuk siklus I persentasenya adalah 90 %. Pada perencanaan tindakan siklus II dan Siklus III telah mencapai target yang ditentukan dengan persentasenya adalah 100 %. *Tahap pelaksanaan* dengan menggunakan gambar fotografi pada materi kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam dibagi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan akhir pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I, guru kurang optimal dalam melaksanakan pembelajaran. Ketidak tercapain indikator tersebut pada umumnya terletak pada kemampuan guru dalam mengelola kelas. Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II persentase ketercapaian indikator kinerja guru adalah 92,3 % dari target pada pelaksanaan 100 %. Pada

pelaksanaan tindakan siklus III persentase pencapaian targetnya adalah 100 %.

Hasil belajar menunjukkan penggunaan gambar fotografi telah memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam di kelas IV SD Negeri Cilengkrang. Jika dipersentasekan rata-rata kelas untuk tes tertulis pada setiap siklus dapat dijelaskan bahwa pada siklus I sebesar 60,8 %, siklus II sebesar 78,1 %, dan siklus III sebesar 89,4 %. Berdasarkan pemaparan analisis data hasil belajar di atas dari setiap siklus I, II, dan III, diketahui adanya peningkatan tiap siklusnya.

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan tentang pelaksanaan dan hasil tindakan dengan penggunaan gambar fotografi untuk meningkatkan hasil belajar pada materi kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam di kelas IV SDN Cilengkrang Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan gambar fotografi untuk meningkatkan

hasil belajar pada materi kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berdasarkan gambaran yang telah peneliti paparkan di atas, telah membuktikan bahwa “jika pembelajaran tentang kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam menggunakan gambar fotografi aktivitas ekonomi, maka hasil belajarsiswa kelas IV semester II SDN Cilengkrang Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang akan meningkat.”

Guru SD selayaknya melakukan beberapa saran diantaranya : (a) Metode gambar fotografi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran karena metode ini terbukti memiliki tingkat hasil belajar pada pelajaran IPS materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam; (b) guru dapat mengkombinasikan metode gambar fotografi dengan metode diskusi kelompok agar pembelajaran IPS dapat membangkitkan partisipasi siswa lebih aktif dan kreatif; (c) guru hendaknya menggunakan alat dan sumber belajar yang sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan

pembelajaran, karena dapat membantu mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas.(2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Hatimah, Ihat. (2007). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: UPI PRESS.
- Ruswandi, Uus, dkk. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Insan Mandiri.
- Sapriya.(2008). *Pendidikan IPS*. Bandung: Laboratorium PKN UPI Press.
- Suwarna, Acep. (2010). *Penggunaan Media Pembelajaran Diskusi dan Media Fotografi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar IPS kelas IV SD*. *Skripsi PGSD FKIP UNY*. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.
- Ukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wiriaatmadja, Rochiati. (2008). *Metode Penelitian Tindakan*

Kelas. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.